

Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Produk Olahan Sambal Kerang di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati

Melinda Syafira¹, Taqwanur², Latifatul Khoirun Nisa'¹, Silvyan Ravitasari¹, Elis Al Fidhdho¹, Nur Lailatus Solichah¹, Adeta Fajar Mulya¹, Iik Claudia Firmindah¹, Sherly Amalia Fernanda¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh Desa Segoro Tambak, yang berada di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, adalah pengelolaan sumber daya air. Pada upaya ini, terdapat kerjasama dengan anggota Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mengatur sumber daya alam seperti Kerang, yang selanjutnya diproses menjadi hidangan sambal goreng. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dideskripsikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat. Hal ini dipandang penting bagi masyarakat di desa Segoro Tambak khususnya keluarga nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Melalui evaluasi berkelanjutan, pembuatan sambal kerang dapat mengalami peningkatan produksi.

Kata kunci

Kesejahteraan ekonomi; Masyarakat pesisir; Pengabdian masyarakat; Sambal kerang

Abstract

This community service was carried out in Segoro Tambak Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. One of the main problems faced by Segoro Tambak Village, which is in Sedati District, Sidoarjo Regency, is water resources management. In this effort, there is a collaboration with members of Family Welfare Empowerment (PKK) to manage natural resources such as shellfish, which are then processed into fried chilli sauce. The results of this community service can be described as improving the welfare of the local community so that it can increase community role and participation. This is considered important for the community in Segoro Tambak village, especially fishing families, to increase family income and welfare. Through continuous evaluation, the production of clam sauce can increase.

Keywords

Coastal communities; Clam sauce; Community service; Economic prosperity

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan, negara maritim, yang memiliki kekayaan laut sangat melimpah. Kawasan pesisir sering menjadi andalan utama sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Wilayah pesisir merupakan wilayah pertemuan antara ekosistem darat, ekosistem laut, dan ekosistem udara yang bertemu dalam suatu keseimbangan yang rentan (Rimadevi, Mindarti and Hanafi, 2022). Daerah pesisir ditetapkan sebagai bagian wilayah Kabupaten Sidoarjo melalui Peraturan Daerah yang kebijakannya mengatur fungsi dari kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil, dengan fokus pada pengembangan ekonomi pesisir, inovasi teknologi dan pengetahuan, serta pelestarian fungsi lingkungan kawasan tersebut. Di antara desa-desa yang terletak di kawasan pesisir Kecamatan Sedati, Desa Segoro Tambak termasuk salah satunya.

Desa Segorotambak secara struktural merupakan integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Posisi desa secara makro berada jalur jalan menuju ke arah Bandara dan Kota Kabupaten dan Kota Propinsi. Luas wilayah desa Segoro Tambak adalah 858,309 Ha yang terbagi menjadi 2 RW dan 6 RT (Desa Segoro Tambak, 2023).

Desa Segoro Tambak, yang terletak sekitar pesisir pantai, kaya akan potensi perikanan dan kerang, menjadi sumber mata pencaharian utama bagi mayoritas penduduknya yang berprofesi sebagai nelayan. Kehidupan mereka sangat bergantung pada hasil laut, membuka kesempatan bagi berkembangnya berbagai pekerjaan terkait seperti produksi abon kerang, bakso kerang, kerupuk ikan, pengeringan ikan, dan bisnis perdagangan ikan (Hermawati, 2016). Sektor-sektor pekerjaan tersebut telah ikut menyerap tenaga kerja yang tersedia di daerah sekitarnya, dimana sebagian besar tenaga dari sektor *home industry* tersebut biasanya adalah kelompok ibu rumah tangga.

Masyarakat pesisir, yang kebanyakan bekerja sebagai nelayan atau pengusaha tambak ikan, memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat di wilayah non pesisir, terutama dalam hal mata pencaharian. Ini seringkali menyebabkan masalah kemiskinan di wilayah pesisir, terutama karena keterbatasan infrastruktur pendukung dan kondisi ekonomi para nelayan beserta keluarganya. Keterbatasan infrastruktur pendukung tersebut meliputi kurangnya infrastruktur dasar seperti jalan dan jembatan menuju pesisir, listrik dan air bersih (Minsas *et al.*, 2023). Sedangkan masalah ekonomi para nelayan meliputi pendapatan yang sangat tergantung pada hasil tangkapan ketika melaut. Kondisi cuaca yang tidak bersahabat dan ekosistem laut yang sudah rusak parah mengakibatkan masyarakat pesisir menjadi kantong-kantong kemiskinan (Putra *et al.*, 2023).

Pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya perairan pantai diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat. Maka dari itu, potensi kekayaan laut yang ada di daerah kawasan pesisir Kecamatan Sedati bisa dijadikan sebagai salah satu andalan perekonomian masyarakat sekitar. Perkembangan zaman saat ini menuntut perempuan untuk ikut andil dalam mengambil peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi di masa sekarang. *Women entrepreneur* merupakan sebutan bagi perempuan yang menjalankan sebuah UMKM atau usaha, bisnis sendiri. *Women entrepreneur* merupakan bagian dari emansipasi perempuan yang ingin membuka usaha sendiri untuk memiliki penghasilan tambahan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Masalah yang sering dihadapi di daerah pesisir yang memiliki mata pencaharian nelayan dan petani tambak yaitu cuaca buruk, air pasang dan tercemarnya air laut oleh limbah. Masalah ini yang menyebabkan kurangnya pendapatan keluarga sementara kebutuhan hidup tetap harus dipenuhi sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup maka para ibu rumah tangga banyak yang memilih untuk membuka usaha untuk membantu perekonomian keluarga (Anggraeni and Muzdalifah, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter

dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan adanya masalah yang dihadapi mitra yaitu rendahnya keterampilan terkait pengelolaan sumber daya perairan. Sivitas akademika UNUSIDA melaksanakan pendampingan terkait pengelolaan sumber daya perairan kepada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu dengan menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber daya perairan Kerang dengan melakukan pengelolaan menjadi sambal goreng. Hal ini didasarkan pada preferensi penduduknya, yang mayoritas adalah remaja dan dewasa, yang menyukai makanan berasa pedas, terutama sambal. Sambal, sebagai salah satu elemen penting dalam masakan Indonesia, umumnya terbuat dari cabai yang dihaluskan bersama bahan lain seperti garam dan terasi, menghasilkan saus pedas yang khas. Ini menunjukkan bahwa sambal adalah bagian signifikan dari budaya kuliner di Indonesia (Suwandono, Hermawan and Wicaksono, 2021).

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa optimalisasi web desa guna penyampaian informasi (Budianto *et al.*, 2023), peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan masjid nyaman dan pusat kegiatan umat (Ardiansyah, Mustaqim and Muqorrobin, 2023) dan kegiatan BIAN (Mar'atus Sholichah *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pengelolaan sumber daya perairan di Desa Tambak Segoro Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat.

Metode

Metodologi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan observasi untuk mengetahui potensi ekonomi kawasan pesisir di Kecamatan Sedati bertepatan di Desa Segoro Tambak. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah ketua dan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Segoro Tambak. Pengabdian masyarakat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui produk olahan sambal kerang di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati ini dilaksanakan di Desa Segoro Tambak Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2023. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 52 orang. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan modal sosial, hal ini dikarenakan lebih mudah dilaksanakan dalam masyarakat yang lebih menonjol dalam ikatan budaya, kekerabatan dan lingkungan. Melalui pendekatan modal sosial memungkinkan adanya ikatan timbal balik dari dan kepada masyarakat lokal tersebut. Modal sosial sebagai perekat sosial (*social glue*) pada komunitas masyarakat. Modal sosial tersebut dapat ditentukan sebagai akumulasi dari beragam tipe dari aspek sosial, psikologi, budaya, kelembagaan, dan aset yang tidak terlihat (*intangible*) yang mempengaruhi perilaku kerjasama. Setelah melakukan observasi, sivitas akademika UNUSIDA melakukan sosialisasi mengenai olahan kerang dan pelatihan produksi dalam pembuatan sambal kerang dengan *womenentrepreneur* sebagai fokus utama untuk melanjutkan dan mengembangkan produk sambal kerang. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat, dilakukan dengan analisis tingkat partisipasi masyarakat yang menggunakan tangga partisipasi dan pola pengembangan potensi ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya perairan pantai diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat. Hal ini dipandang penting bagi masyarakat di Desa Segoro Tambak khususnya keluarga nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga, melalui evaluasi berkelanjutan, pembuatan sambal kerang dapat mengalami peningkatan produksi. Selain itu, wanita nelayan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan produksi berbasis kerang, yang akan sejalan dengan peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengeksplorasi potensi lain yang dapat membantu meningkatkan penghasilan keluarga nelayan, seperti mengembangkan bisnis pembuatan sambal kerang.

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui produk olahan sambal kerang di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati yang dilakukan di Balai Desa Segoro Tambak pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023. Kegiatan tersebut melibatkan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sosialisasi dan pendampingan mengenai potensi kegiatan pemasaran dan pengolahan sambal kerang dapat mereka lakukan sebagai sumber tambahan keuangan lainnya. Pelatihan ini diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan praktik pembuatan sambal kerang yang diberikan oleh sivitas akademika UNUSIDA.

Pelatihan usaha produksi sambal kerang dilakukan sesuai dengan konsep olahan yang bercitra dengan kualitas baik, sehingga membutuhkan bahan baku kerang yang segar. Jika bahan baku tidak cukup segar, hal ini akan berdampak pada rasa, warna, dan aroma dari makanan yang dibumbui dan digoreng. Tingkat kematangan dan kesempurnaan bentuk hasil olahan kerang perlu diperhatikan mengingat hasil olahan yang baik akan membuat produk olahan sambal kerang tersebut bertahan lebih lama.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sambal Goreng Segoro Tambak

Pembahasan

Salah satu masyarakat pesisir di wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah masyarakat nelayan di Desa Segoro Tambak. Pada upaya peningkatan pendapatan keluarga nelayan di Desa Segoro Tambak antara lain adalah peran serta perempuan nelayan dalam mencari penghasilan tambahan, baik dalam kegiatan mengupas kerang, pembuatan kerang, pembuatan kerupuk kerang, maupun pembuatan dan pengembangan sambal kerang. Perkampungan di daerah pesisir timur Sidoarjo dikenal dengan hasil tambak dan sumber kerang yang banyak dihasilkan nelayan, sehingga Kota Sidoarjo selain dikenal dengan kota udang juga dikenal dengan lontong kupang dengan sate kerangnya.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sambal Goreng Segoro Tambak

Meskipun begitu, sambal kerang memiliki potensi pengembangan yang signifikan. Oleh karena itu, melalui potensi ini, kerjasama dengan sivitas akademika UNUSIDA dalam mengembangkan bisnis sambal berbahan dasar kerang di desa Segoro Tambak, menjadi langkah lanjutan dalam pemberdayaan wanita nelayan untuk mengembangkan bisnis sambal kerang. Berikutnya, pembahasan oleh sivitas akademika UNUSIDA mengenai masa depan produksi sambal kerang akan dilakukan, untuk menentukan apakah akan dikelola oleh sivitas akademika UNUSIDA atau dilanjutkan oleh penduduk Desa Segoro Tambak dengan menggunakan resep dan prosedur yang telah disediakan oleh UNUSIDA

yang bertanggung jawab. Pelaksanaan sosialisasi tentang pengelolaan sambal kerang ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha bagi komunitas Desa Segoro Tambak.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Segoro Tambak di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melakukan upaya pengolahan sambal kerang dengan memanfaatkan sumber daya perairan di Wilayah Segoro Tambak. Proses pengolahan sambal kerang sangat mudah dilakukan oleh masyarakat setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan sambal kerang dilakukan. Pada pelaksanaannya, pendekatan ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, sarana dan prasarana pendukung program pembuatan sambal kerang diharapkan mampu menjadi sumber penghasilan tambahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di kawasan pesisir.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Segoro Tambak di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Anggraeni, S.V. and Muzdalifah, L. (2023) 'Peran Percaya Pada Teknologi Digital dalam Memediasi antara Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Keunggulan Bersaing di Wilayah Pesisir Kecamatan Sedati', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2231>.

Ardiansyah, A.R.A., Mustaqim, M. and Muqorrobin, A.H. (2023) 'Peran Pengabdian Masyarakat dalam Membina Santri Mewujudkan Masjid Nyaman dan Pusat Kegiatan Umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 118–122. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.992>.

Budianto *et al.* (2023) 'Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi melalui Pelatihan Desain dan Pembuatan Website di Desa Berbek', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 106–111. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.989>.

Desa Segoro Tambak (2023) *Laporan Desa Segoro Tambak Tahun 2023*, Desa Segoro Tambak.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Hermawati, D.T. (2016) 'Analisis Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Wilayah Pesisir Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 16(1). Available at:

<https://doi.org/10.30742/jisa1612016372>.

Mar'atus Sholichah, S. *et al.* (2023) 'Pendampingan Kader Posyandu Balita dalam Upaya Penyuksesan Kegiatan BIAN di Desa Ngampelsari', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 68–73. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.966>.

Minsas, S. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Pesisir', *Empiricism Journal*, 4(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1525>.

Putra, B.M. *et al.* (2023) 'Kemiskinan di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu: Akar Masalah dan Faktor yang Mempengaruhinya', *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 12(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/knr0cw88>.

Rimadevi, G., Mindarti, L.I. and Hanafi, I. (2022) 'Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Pembangunan Berkelanjutan di Pantai Ngliyep Kabupaten Malang (Studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang)', *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), pp. 184–192. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.7>.

Suwandono, P., Hermawan, D. and Wicaksono, H. (2021) 'Peningkatan Produktivitas Usaha Sambal Kemasan bagi Usaha Kecil Menengah', *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 4(2), p. 93. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2675>.